

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin berkembangnya era globalisasi ini, khususnya di bidang ekonomi maka para pelaku bisnis ekonomi membutuhkan informasi yang akurat, relevan, tepat waktu dan dapat dipercaya untuk membangun bisnis yang lebih unggul dari kompetitornya. Beberapa syarat informasi tersebut diharapkan pelaku bisa untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam berbisnis agar operasional dalam berbisnis lebih optimal. Oleh karena itu maka diperlukan sistem informasi persediaan yang baik demi menunjang aktivitas dalam menjalankan bisnis yang sedang beroperasi, contohnya dalam hal menentukan tujuan perusahaan, pengambilan keputusan dari pihak manajemen untuk kemajuan perusahaan serta menjaga aset suatu perusahaan.

Pengusaha yang baru memulai untuk berbisnis mencoba dengan berbisnis kecil-kecilan dengan bermodal yang bisa dibilang minim dengan tujuan mengambil untung sebesar-besarnya. Semakin menjamurnya UKM (Usaha Kecil Menengah) maka persaingan para pengusaha pun menjadi semakin banyak tetapi disamping itu maka menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat. Ada banyaknya para pesaingnya maka UKM pun harus mempunyai sistem informasi persediaan yang handal untuk bisa unggul dibandingkan para pesaingnya. Persediaan barang dagang di dalam suatu usaha menjadi hal yang penting bagi pelaku usaha, karena dari persediaan tersebut pelaku usaha bisa mengelola barang di stock gudang yang nantinya akan di jual kepada konsumen, dan harus dilakukan secara efisien dan efektif untuk mengurangi

resiko kerugian dalam berbisnis. Oleh karena itu pengusaha atau pedagang tersebut harus dapat mengelola persediaan dengan efektif dan efisien agar sesuai dengan tujuan perusahaan.

Begitu pula dengan sistem informasi persediaan dapat digunakan oleh semua badan usaha, yang digunakan untuk mengamankan harta perusahaan yang sebagian besar tersimpan dalam persediaan. Persediaan sangat berperan penting dalam menunjang jalannya perdagangan. Sistem informasi persediaan bertujuan untuk mengetahui segera aktifitas pembelian atau penerimaan dan penjualan barang jadi oleh suatu badan usaha, sehingga suatu badan usaha dapat mencatat persediaan dan memberitahukan kepada manager apabila jenis barang tertentu perlu penambahan. Berbicara mengenai badan usaha, sekarang ini setiap badan usaha yang ingin meningkatkan kualitas bisnisnya seharusnya menerapkan sistem informasi persediaan yang baik di setiap aktivitasnya sehingga badan usaha tersebut dapat tetap bersaing di pasar bisnis .

Dalam skripsi ini penulis mengambil studi kasus di toko yang bernama “Sofia” yang berdiri sekitar 3-4 tahun yang lalu , yang dimiliki oleh Ibu Indah. Toko Sofia ini bergerak di bidang fashion khususnya untuk para muslimah dengan menyediakan perlengkapan dari mulai bros, kerudung , ciput, pakaian, dan perlengkapan *fashion* lainnya. Lokasi toko yang ber alamatkan di jalan geger kalong girang ini cukup dekat dengan masjid darut tauhid. Dalam aktivitasnya tersebut pemilik toko mempekerjakan 2 orang untuk menjaga toko dan melayani para calon konsumennya.

Dalam penyediaan barangnya ataupun penyediaan stok barang biasanya pemilik toko dengan cara bekerja sama dengan supplier untuk memenuhi kebutuhan tokonya.

Supplier tersebut menerima *return* barang apabila ada cacat dalam jangka waktu 2 minggu, selebihnya maka mau tak pemilik toko harus menjual barang sampai barang tersebut laku bisa dengan cara diskon barang dengan maksud agar hasil penjualan tersebut bisa di pakai untuk membeli perlengkapan lainnya untuk di jual kembali. Selain itu juga ada supplier yang memberi kebebasan bagi pemilik toko untuk mengganti barang tanpa batas waktu yang ditentukan.

Dalam sistem persediaan barangnya toko Sofia ini setiap ada barang yang terjual maka langsung di catat secara manual oleh petugas penjaga toko yang sedang berjaga pada hari tersebut untuk mengetahui barang apa saja yang keluar atau stok mana yang telah laku terjual. Namun terdapat kelemahan dalam hal sistem persediaan barang terutama bidang pengawasan persediaan barang dagangan yang ada di toko, kemungkinan ada kecurangan pada sdm bisa saja terjadi apabila sdm yang ada mengambil barang di toko tanpa sepengetahuan pemilik toko dan hal tersebut bisa saja mengurangi omset dari penjualan toko tersebut, walaupun itu hanya sekali dua kali maka semakin lama di khawatirkan dapat mengurangi omset yang tidak sesuai yang di harapkan.

Selain itu juga toko tersebut mengalami kendala dalam hal pencatatan persediaan yang masih menggunakan sistem manual yang mengakibatkan kurang efisien dan efektifnya dalam pelaksanaan operasional toko, walaupun tetap berjalan secara normal namun bisa lebih baik menggunakan komputerisasi untuk memudahkan operasional toko, meskipun kendala lainnya yaitu masalah biaya yang sering di keluhkan para pengusaha ukm - ukm yang ada, mereka beranggapan bahwa lebih baik uang untuk membeli sistem di gunakan untuk membeli barang untuk di jadikan barang jualannya

mereka dari pada mereka harus mengeluarkan uang untuk membeli sebuah sistem yang modern.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mencoba untuk merancang sistem informasi persediaan yang sesuai dengan masalah – masalah yang telah dianalisis. Penulis akan menggunakan perangkat lunak (*software*) yang dapat dioperasikan dengan mudah, memiliki kapasitas penyimpanan data yang besar, dan dapat menghasilkan laporan yang diinginkan sehingga dapat di lihat kapan saja saat informasi itu diperlukan, hal ini akan dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul: **“ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BARANG DI TOKO SOFIA”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka penulis mengidentifikasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi persediaan barang dagangan yang sedang berjalan di Toko Sofia ?
2. Bagaimana bentuk rancangan spesifikasi sistem yang sesuai untuk sistem informasi persediaan barang dagangan di Toko Sofia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem informasi persediaan yang diterapkan di Toko Sofia.
2. Untuk merancang model sistem informasi persediaan yang sesuai bagi Toko Sofia.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Bagi Toko Sofia, hasil penelitian ini dapat dijadikan rekomendasi atau sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan aktivitas sistem informasi pengelolaan persediaan dalam upaya meningkatkan kualitas sistem persediaan yang ada di Toko Sofia.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis dari penelitian ini adalah:

1. Diharapkan dengan adanya perancangan sistem informasi ini dapat menambah pengetahuan serta meningkatkan wawasan penulis kedepannya.
2. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi kajian yang lebih tentang pengetahuan dan pengembangan ilmu serta diharapkan dapat memberikan masukan pemikiran dan menambah wawasan pengetahuan tentang penggunaan komputer pada sistem informasi persediaan, khususnya bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan landasan teori yang berhubungan dengan analisis dan perancangan serta hasil penelitian terdahulu tentang sistem informasi persediaan. Dalam bab ini juga dikemukakan mengenai kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan seperti metode FAST (*Framework for all Application Sistem Thinking*) dan JAD (*Joint Application Development*). Dalam bab ini akan dikemukakan bagaimana objek dan metode penelitian serta tahap analisis sistem dan tahap perancangan sistem dilengkapi dengan sumber dan teknik pengambilan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil dari analisis dan perancangan, dengan menguraikan hasil pengumpulan data, bagaimana sistem yang sedang berjalan, bagaimana kelemahan-kelemahan yang ditemukan, dan juga solusi terbaik yang akan digunakan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari tugas akhir yang telah dilakukan, dan keterbatasan perancangan serta saran yang dinilai perlu untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dimasa yang akan datang.

